



# PELAKSANAAN VERIFIKASI DLI 1 (INDEKS KINERJA SISTEM IRIGASI)

TOT BPKP - Bandung, 20 – 22 September 2018

DIREKTORAT BINA OPERASI DAN PEMELIHARAAN  
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

# ISI

1. Materi Umum
2. Materi Inti
3. Materi Tambahan (Studi Kasus)

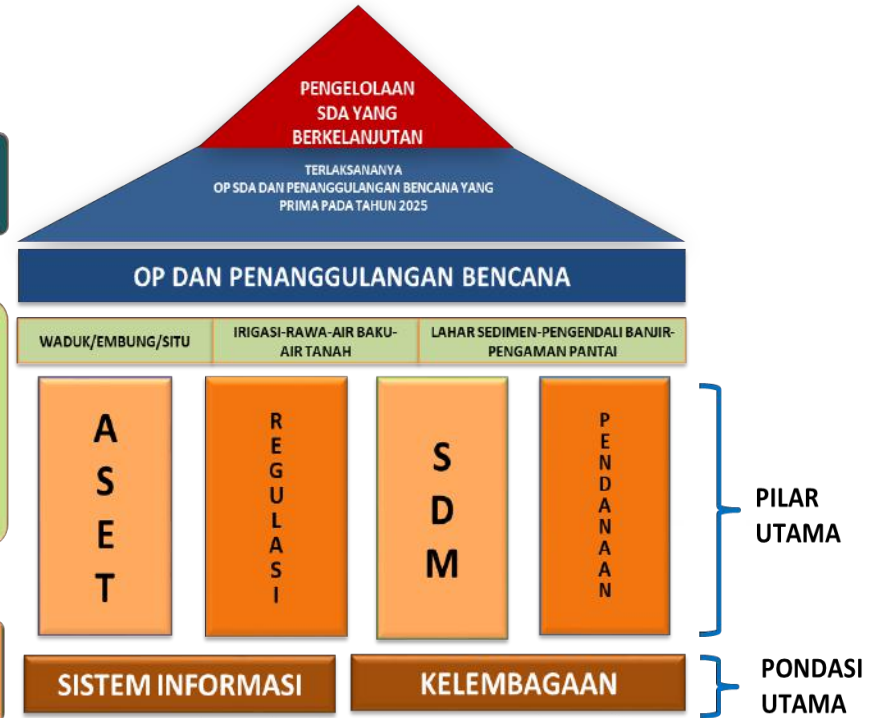
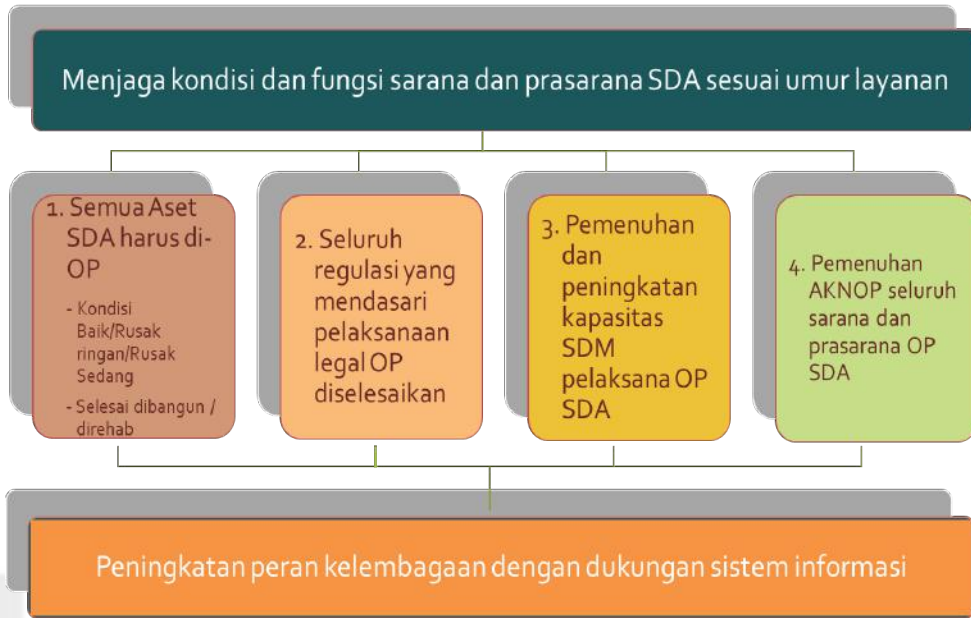


# MATERI UMUM





## KEBIJAKAN RENCANA STRATEGIS OP SDA 2015 - 2019



## KERANGKA STRATEGIS PELAKSANAAN OP SDA 2010 - 2025



✘ This image can not curr

# Tentang IPDMIP dan NPIU Bina OP

## IPDMIP

INTEGRATED PARTICIPATORY DEVELOPMENT & MANAGEMENT OF IRRIGATION PROGRAM

NPIU OP, PIU BBWS/BWS, PIU  
PU SDA Provinsi & Kabupaten

Peningkatan KETAHANAN PANGAN &  
PENDAPATAN Masyarakat Pedesaan di  
Indonesia

Peningkatan NILAI & KEBERLANJUTAN  
Pertanian Beririgasi

Peningkatan Pendapatan  
Pertanian Beririgasi  
(KOMPONEN 4)

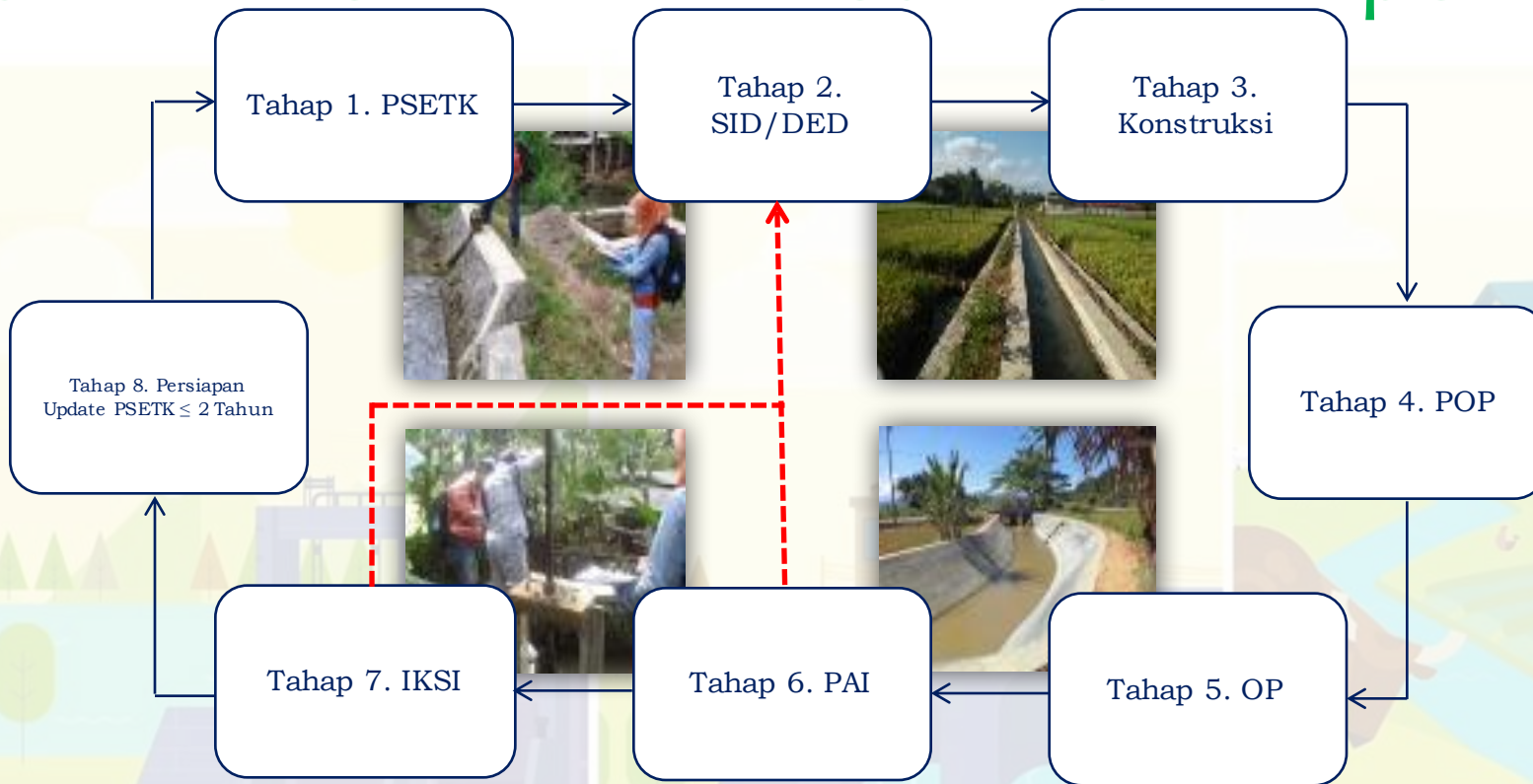
Perbaikan Pengelolaan,  
Operasi & Pemeliharaan  
Irigasi (KOMPONEN 2)

Peningkatan Infrastruktur  
Jaringan Irigasi (KOMPONEN  
3)

Penguatan Sistem & Kapasitas  
Kelembagaan Pertanian Beririgasi  
yg Keberlanjutan (KOMPONEN 1)



# Urutan Pelaksanaan secara Umum per DI

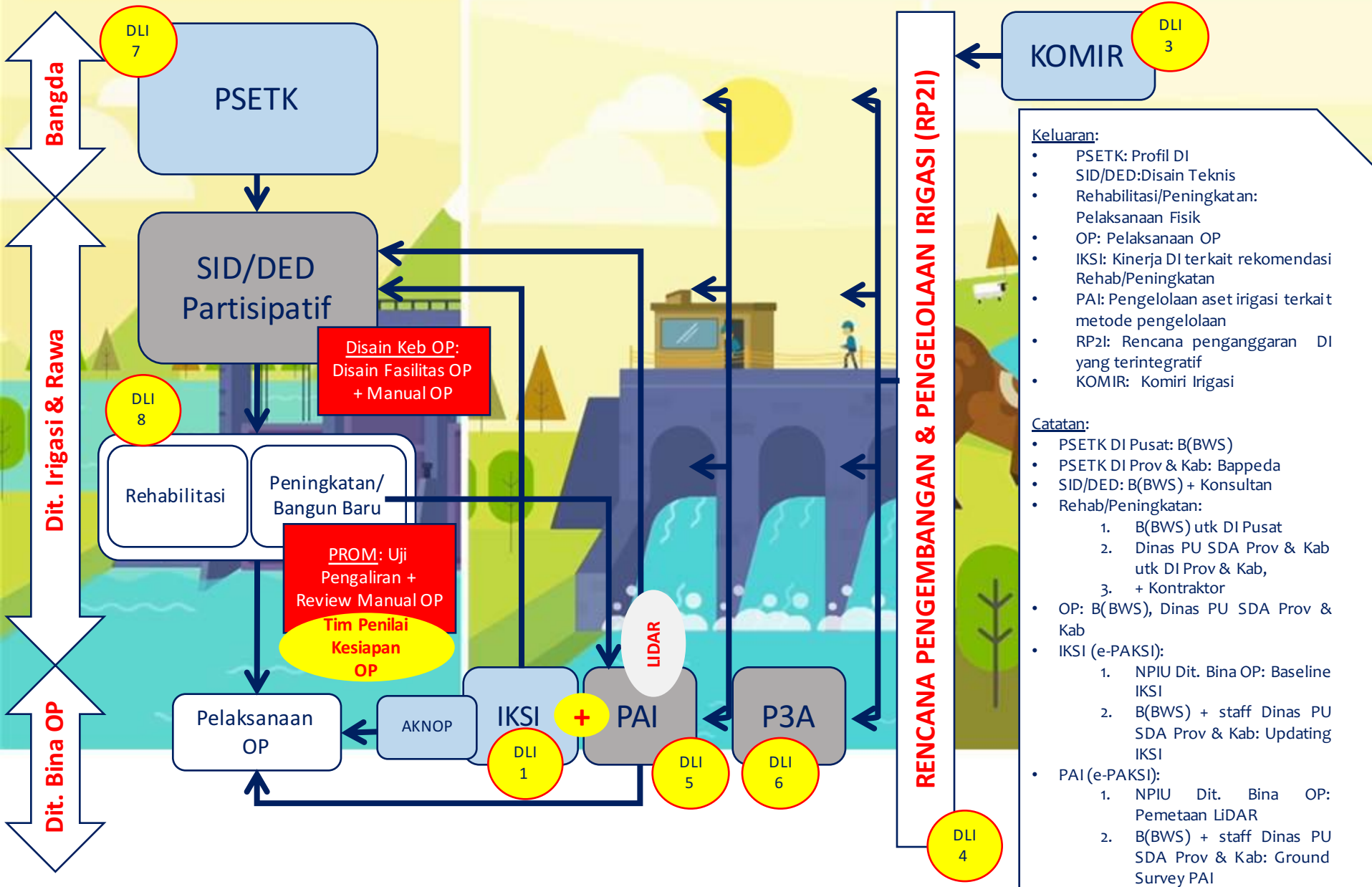


Permen PUPR No. 30/PRT/M/2018 tentang PPSI:  
Pasal 27 ayat 1 “Rehabilitasi Jaringan Irigasi dilakukan melalui tahapan:  
(i) sosialisasi dan konsultasi publik,  
(ii) PENILAIAN INDEKS KINERJA SISTEM IRIGASI,  
(iii) survei,  
(iv) investigasi dan desain,  
(v) pengadaan tanah,  
(vi) pelaksanaan konstruksi, dan  
(vii) persiapan operasi dan pemeliharaan (POP/PROM).”



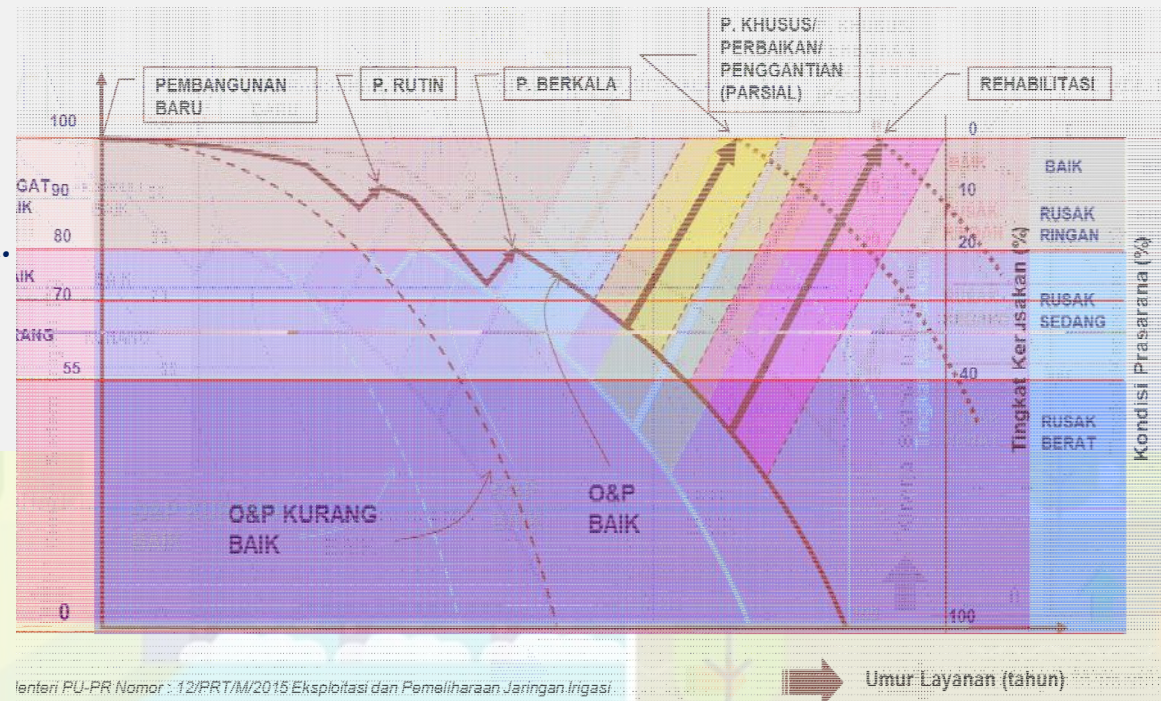
# URUTAN PELAKSANAAN PROGRAM IRIGASI PARTISIPATIF TERPADU DALAM IPDMIP:

Bangda ↔ Dit. Irigasi & Rawa ↔ Dit. Bina Operasi & Pemeliharaan



# Pelaksanaan IKSI dalam IPDMIP

- IKSI → Permen PUPR No. 12/PRT/M/2015 ttg OP Jaringan Irigasi.
- Maksud kegiatan IKSI: adanya pelaksanaan pengukuran kinerja sistem irigasi guna meningkatkan pelayanan pemanfaatan air secara maksimal dan berkelanjutan dalam setiap DI.
- Tujuan kegiatan IKSI: untuk mengetahui kondisi kinerja sistem irigasi yang meliputi:
  - i) prasarana fisik,
  - ii) produktivitas tanam,
  - iii) sarana penunjang,
  - iv) organisasi personalia,
  - v) dokumentasi, dan
  - vi) kondisi kelembagaan P3A.
- Rekomendasi IKSI:
  - i) Rehabilitasi, atau
  - ii) Pelaksanaan OP.





# Pelaksanaan IKSI dalam IPDMIP

Dalam pelaksanaan penelusuran jaringan (*walkthrough*) setiap tim yang terbentuk mengikutkan sertakan pengamat, juru pengairan, P3A/GP3A/IP3A, wakil dari Perguruan Tinggi dan instansi terkait.

*Walkthrough* untuk IKSI (Sistem Irigasi Primer sampai dengan Sistem Irigasi Tersier) pada setiap DI kewenangan untuk mendapatkan :

- i. Penilaian kinerja sistem irigasi secara utuh (sistem irigasi primer sampai dengan sistem irigasi tersier);
- ii. Data inventarisasi jaringan irigasi utama (jumlah bangunan, panjang saluran, termasuk saluran pembuang);
- iii. Penilaian kondisi fisik daerah irigasi (dari bangunan utama, jaringan utama sampai dengan jaringan tersier);
- iv. Data inventarisasi jaringan irigasi tersier (jumlah bangunan, panjang saluran, termasuk saluran pembuang), yang belum dan sudah dibangun termasuk luasan lahan sawah yang sudah dicetak atau belum;
- v. Pembuatan Peta Petak Tersier (yang menunjukkan trase saluran tersier dan batas petak tersier); dan
- vi. Dokumentasi berupa foto-foto dan video hasil penelusuran jaringan di lapangan.



Pelaksanaan Uji Coba Aplikasi Android  
IKSI – DI Cipanas II (6 – 7 Maret 2018)







# Pelaksanaan IKSI dalam IPDMIP – IKSI Utama

No.	Komponen	Yg ada (%)	Maks (%)	Min (%)	Keterangan
1	Prasarana fisik		45	25	
2	Produktivitas tanam		15	10	
3	Sarana Penunjang		10	5	
4	Organisasi Personalia		15	7,5	
5	Dokumentasi		5	2,5	
6	GP3A/IP3A		10	5	
	<b>JUMLAH</b>		<b>100</b>	<b>55</b>	



Berdasarkan hasil penilaian kinerja sistem irigasi utama dihasilkan Indeks kinerja dengan nilai :

-  80 - 100 : kinerja sangat baik
-  70 - <80 : kinerja baik
-  55 - <70 : kinerja kurang
-  < 55 : kinerja jelek.



# Pelaksanaan IKSI dalam IPDMIP – IKSI Tersier

No.	Komponen	Yg ada (%)	Maks (%)	Min (%)	Keterangan
1	Prasarana fisik		25	15	
2	Produktivitas tanam		15	10	
3	Kondisi OP		20	10	
4	Petugas OP/Org/SDM		15	7,5	
5	Dokumentasi		5	2,5	
6	P3A		20	10	
	<b>JUMLAH</b>		<b>100</b>	<b>55</b>	

Berdasarkan hasil penilaian kinerja system irigasi tersier dihasilkan Indeks kinerja dengan nilai :

-  80 - 100 : kinerja sangat baik
-  70 - 79 : kinerja baik
-  55 - 69 : kinerja kurang
-  < 55 : kinerja jelek.

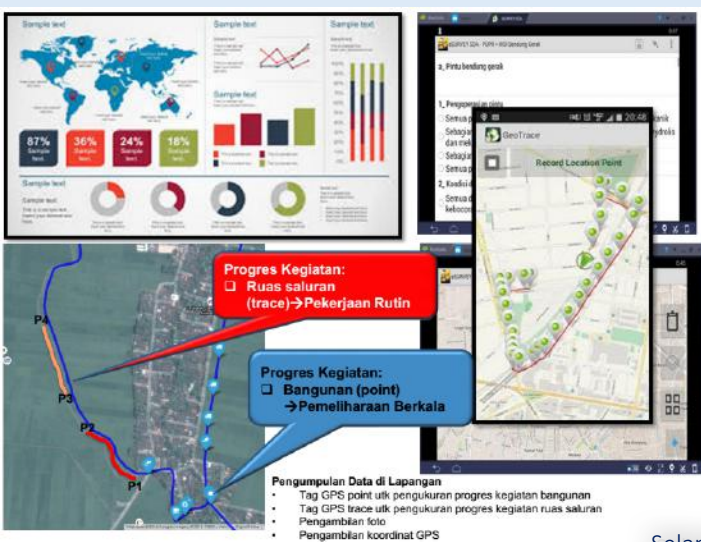


# Pelaksanaan IKSI dalam IPDMIP – IKSI Rekap

SISTEM IRIGASI UTAMA				SISTEM IRIGASI TERSIER				NILAI TOTAL
No.	KOMPONEN	Indeks Kondisi yang Ada	Bobot (80%)	No.	KOMPONEN	Indeks Kondisi yang Ada	Bobot (20%)	
1.	PRASARANA FISIK	45	36	1.	PRASARANA FISIK	25	5	41
2.	PRODUKTIVITAS TANAM	15	12	2.	PRODUKTIVITAS TANAM	15	3	15
3.	SARANA PENUNJANG	10	8	3.	KONDISI OP	20	4	12
4.	ORGANISASI PERSONALIA	15	12	4.	ORGANISASI PERSONALIA	15	3	15
5.	DOKUMENTASI	5	4	5.	DOKUMENTASI	5	1	5
6.	GP3A/IP3A	10	8	6.	P3A	20	4	12
		100	80			100	20	100

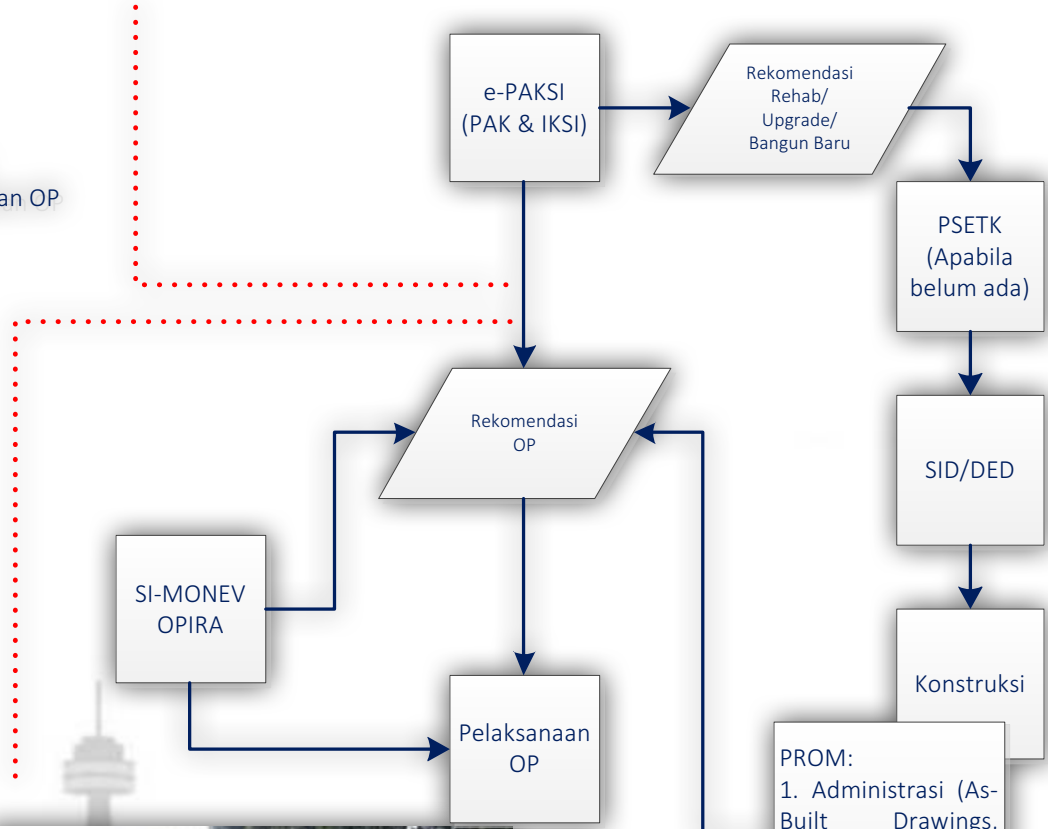


# Pelaksanaan IKSI dalam IPDMIP



Sebelum Pelaksanaan OP

Selama Pelaksanaan OP



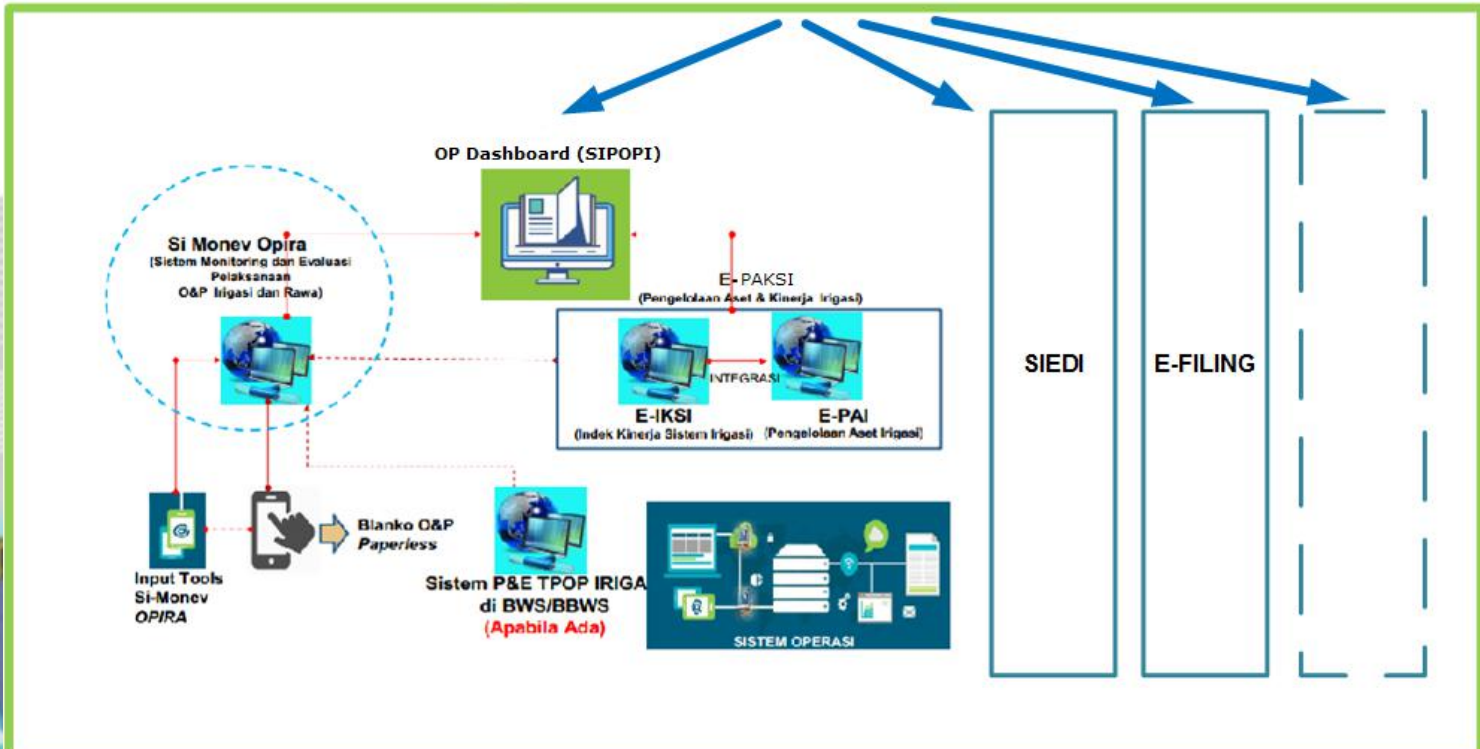
- PROM:**
1. Administrasi (As-Built Drawings, PHO, FHO)
  2. Uji Pengaliran
  3. Manual OP



# Pelaksanaan IKSI dalam IPDMIP



## SDA SINGLE ACCESS PORTAL



# MATERI INTI



# Pelaksanaan Verifikasi DLI 1 (IKSI)

Results Indicators	DLI (Yes/ No)	Baseline Value	Baseline Year	Target Values of Results Indicators				
				2017	2018	2019	2020	2021
<b>Outcome: Sustainable and more productive irrigated agriculture in 74 Districts<sup>a</sup></b>								
By 2021, performance of irrigation systems in the program area improved by at least 15% from baseline level <sup>b</sup>	Yes/ DLI 1	The performance index for national schemes in the program area was 60.  No baseline for subnational schemes  Reporting system non-functional in some districts	2016		Baseline data updated and reported for all schemes in 74 districts	Annual report on performance by scheme submitted from all participating agencies at national, provincial and district levels	Performance for 826 irrigation schemes in program area improved by at least 10% from 2017 baseline value	Performance for 826 irrigation schemes in program area improved by at least 15% from 2017 baseline value

## Versi Juklak IKSI – NPIU OP

No	Komponen	Maks (%)	Keterangan
1	Prasarana fisik	45	
2	Produktivitas tanam	15	
3	Sarana Penunjang	10	
4	Organisasi Personalialia	15	
5	Dokumentasi	5	
6	GP3A/IP3A	10	
	<b>JUMLAH</b>	<b>100</b>	

### Dasar Pertimbangan (bobot 100 ke bobot 40):

1. Penyederhanaan pelaksanaan verifikasi; dan
2. Sub Item yang dipakai adalah bagian terpenting dalam suatu Daerah Irigasi (DI).

## Versi Pedoman Verifikasi DLI

No	Komponen	Maks (%)	Keterangan
1	Prasarana fisik	22	
2	Produktivitas tanam	6	
3	Sarana Penunjang	1	
4	Organisasi Personalialia	6	
5	Dokumentasi	2	
6	GP3A/IP3A	3	
	<b>JUMLAH</b>	<b>40</b>	

### Dasar Pertimbangan (IKSI Utama + Tersier menjadi IKSI Utama):

1. Kewenangan PU: hanya sampai Jaringan Utama/Pintu Sadap terakhir di Saluran Sekunder; dan
2. Petak Tersier adalah tanggung jawab petani (P3A).



# Pelaksanaan Verifikasi DLI 1 (IKSI)

## Dokumen Pendukung Verifikasi:

1. Laporan IKSI seluruh DI di Indonesia dalam tahun yang akan diverifikasi;
2. Laporan IKSI per DI per Kewenangan, baik Kewenangan Pusat, Kewenangan Provinsi, dan Kewenangan Kabupaten;
3. List DI dan informasi tambahan terkait Lokasi, Skema Jaringan, Skema Bangunan, Jenis Fasilitas dan sebagainya.



**Desk Analysis**

**Field Verification**

# Pelaksanaan Verifikasi DLI 1 (IKSI)

## VERIFIKASI INDEKS KINERJA SISTEM IRIGASI (IKSI)

**DLI 1**

Formulir Verifikasi: V-1.2

Tanggal Verifikasi :   
 Nama Daerah Irigasi :   
 Luas Areal :  Ha

Nilai IKSt :  (Nilai IKSI yang disampaikan untuk diverifikasi)... ( a )  
 Nilai IKSI Baseline 2017 :  ( b )

Indikator	Bobot Bagian Maksimum (%)	Nilai Bagian IKSI (*)	Verifikasi		Panduan Penilaian Kondisi
			Indeks Kondisi (%)	Nilai Verifikasi	
1	2	3	4	5 = 4x2	6
<b>I. PRASARANA FISIK</b>	<b>22,00</b>				<b>Kondisi Baik Sekali (90 - 100%)</b> <b>Kondisi Baik (80 -&lt; 90%)</b> <b>Kondisi Kurang (60 -&lt; 80%)</b> <b>Kondisi Jelek &lt; 60%</b> <b>Keterangan</b>
1. Bangunan Utama (Bendung)	9,00				
1.1 Mercu	1,00				Permukaan mercu dalam keadaan baik, pilar pintu penguras dan intake dalam keadaan utuh Mercu terlupus di beberapa tempat tidak lebih dari 20%, pilar pintu penguras, atau retak tidak lebih dari 20% Mercu terlupus di beberapa tempat tidak lebih dari 40%, terjadi pancaran air/bocoran pada tubuh bendung, pilar pintu penguras, dan atau retak tidak lebih dari 40% Mercu rusak berat, retak, penurunan elevasi, pancaran air / kebocoran besar pada tubuh bendung, pilar pintu penguras, dan atau pintu rusak sulit diperbaiki
1.2 Lantai hilir bendung	1,00				Tidak ada gerusan atau rembesan air di lantai hilir atau tidak ada degradasi di hilir, ruang olak bendung berfungsi meredam energi Ada gerusan di hilir dan rembesan, ruang olak masih berfungsi meredam energi Ada banyak gerusan di hilir dan rembesan, ruang olak kurang berfungsi meredam energi dan terjadi degradasi ringan di hilirnya
1.4 Pintu-pintu bendung dan roda gigi (pintu penguras, pintu pengambilan)	7,00				Semua pintu di bendung dapat diperbaiki Semua pintu dapat diperbaiki, sebagian daun pintu keropos dan ada kebocoran atau stang pintu bengkok Sebagian pintu tidak dapat diperbaiki, sebagian daun pintu keropos/bocor dan atau stang bengkok Semua pintu tidak bisa diperbaiki, daun pintu bocor dan atau stang bengkok
2. Saluran Irigasi	5,00				
Kapasitas Saluran Primer dan Sekunder	5,00				Sepanjang saluran profil/hampang sesuai rencana, tidak ada sadap liar maupun bocoran, efisiensi > 90%, tidak terdapat endapan atau erosi yang mengurangi kapasitas saluran Profil beberapa ruas mengalami perubahan kecil sehingga kapasitas berkurang 20%, ada sadap liar dan bocoran kecil yang sedikit mengurangi kapasitas saluran, efisiensi antara 80% - 90%, ada endapan dan atau erosi yang mengurangi kapasitas saluran antara 10% - 30% Profil beberapa saluran mengalami perubahan sehingga kapasitas berkurang lebih dari 40%, ada beberapa sadap liar dan bocor yang mengurangi kapasitas saluran, efisiensi antara 60% - 70%, ada banyak endapan atau erosi yang mengurangi kapasitas saluran 20% - 40% Profil setiap ruas mengalami perubahan dan kapasitas berkurang lebih dari 50%, ada banyak sadap liar dan bocoran yang mengurangi kapasitas, efisiensi < 60%, banyak endapan atau erosi sehingga mengurangi kapasitas saluran > 50%



# Pelaksanaan Verifikasi DLI 1 (IKSI)

Indikator	Bobot Bagian Maksimum (%)	Nilai Bagian IKSI (*)	Verifikasi		Panduan Penilaian Kondisi
			Indeks Kondisi (%)	Nilai Verifikasi	
1	2	3	4	5 = 4x2	6
3. Bangunan Irigasi	4,00				
3.1. Bangunan pembagi dan atau sadap	2,00				<p>Semua pintu pembagi dan atau sadap berfungsi, ada sedikit bocor pada pintu atau pada bangunan antara 10% - 20%, ada petunjuk (manual) dan label operasi pintu atau pembagi air, konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tetapi ada retak sehingga air bisa merembes, ada gerusan di lantai hilir namun tidak membahayakan konstruksi, tanggul mempunyai stabilitas yang baik, tinggi jagaan cukup, tidak ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan</p> <p>Semua pintu pembagi dan atau sadap berfungsi, ada sedikit bocor pada pintu atau pada bangunan antara 21% - 40%, tidak ada petunjuk (manual) dan label operasi pintu atau pembagi air, pada sayap ada retakan yang cukup lebar sehingga air merembes, ada gerusan di lantai hilir yang membahayakan konstruksi, tanggul mempunyai stabilitas yang baik, tinggi jagaan cukup untuk operasi namun telah berkurang 10 cm, ada ketidakstabilan (melengkung cembung), ada retak dan longsor</p> <p>Pintu pembagi dan atau sadap tidak bisa dioperasikan, tingkat kebocoran melebihi 40% dan mengurangi kapasitas rencana, tidak ada petunjuk (manual) dan label operasi pintu atau pembagi air, ada banyak retakan/patahan, terdapat gerusan di lantai hilir yang membahayakan konstruksi, tinggi tanggul tidak memenuhi syarat dan stabilitas tanggul tidak memenuhi syarat, ada penurunan elevasi, ada retakan dan longsor pada bangunan</p>
3.2. Bangunan pelengkap (Siphon/Talang/Terjunan/Gorong-gorong)	2,00				<p>Stabilitas tanggul baik, tinggi jagaan masih cukup (berkurang 10 cm), ada retak ringan namun tidak ada longsor, ada kisi-kisi penyaring sampah (trash rack), kondisi baik antara 80% - 90%, ada sumbatan sampah namun tidak mengganggu aliran air (aliran 80% - 90%), ada bocoran pada bangunan antara 10% - 20%, konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tapi ada retakan ringan sehingga air bisa merembes, ada kerusakan ringan di lantai hilir namun tidak membahayakan konstruksi, ada retak ringan dan longsor</p> <p>Stabilitas tanggul baik, tinggi jagaan masih cukup (berkurang 20 cm), ada retak dan longsor pada bangunan, ada kisi-kisi penyaring sampah (trash rack), kondisi baik antara 60% - 80%, ada sumbatan sampah, yang mengganggu aliran air (aliran 60% - 80%), ada bocoran 20 - 30%, konstruksi sayap utuh, tapi ada retakan sedang sehingga air bisa merembes, ada kerusakan sedang di lantai hilir dan membahayakan konstruksi, tinggi tanggul masih cukup, ada ketidakstabilan (melengkung cembung)</p> <p>Tinggi tanggul tidak cukup (tidak ada tinggi jagaan) dan stabilitas tanggul tidak memenuhi syarat, ada penurunan elevasi, ada retakan dan longsor pada bangunan, tidak ada kisi-kisi penyaring sampah (trash rack), ada sumbatan sampah yang sangat mengganggu aliran air (aliran &lt; 60%), kebocoran mengurangi kapasitas rencana, ada banyak retakan/patahan, ada kerusakan berat di lantai hilir dan membahayakan konstruksi,</p>
4. Saluran Pembuang	1,00				
Masalah banjir	1,00				<p>Tidak ada banjir yang serius, tinggi genangan &lt; 10 cm</p> <p>Banjir menggenangi &lt; 20% area sawah dan ketinggian genangan 10 - 15 cm</p> <p>Banjir menggenangi 21-30% area sawah dan ketinggian genangan 15 - 20 cm</p> <p>Banjir menggenangi &gt; 30% area sawah dan ketinggian genangan &gt; 20 cm</p>
5. Jalan masuk / Inspeksi	2,00				
Jalan masuk ke bangunan utama	2,00				<p>Prosentase kondisi kerusakan di jalan masuk ke bangunan utama &lt; 10%, tidak terdapat tanaman dan bangunan liar yang mengganggu</p> <p>Prosentase kondisi kerusakan di jalan masuk ke bangunan utama 10-20%, sebagian kecil terdapat tanaman dan atau bangunan liar tetapi belum mengganggu</p> <p>Prosentase kondisi kerusakan di jalan masuk ke bangunan utama 21-40%, terdapat beberapa tanaman dan bangunan liar yang mengganggu</p> <p>Prosentase kondisi kerusakan di jalan masuk ke bangunan utama &gt; 41%, banyak tanaman dan bangunan liar yang mengganggu</p>



# Pelaksanaan Verifikasi DLI 1 (IKSI)

Indikator	Bobot Bagian Maksimum (%)	Nilai Bagian IKSI *)	Verifikasi		Panduan Penilaian Kondisi																																
			Indeks Kondisi (%)	Nilai Verifikasi																																	
1	2	3	4	5 = 4x2	6																																
6 Kantor	1,00																																				
Perwakilan Balai/UPT SDA Prov/Kab	1,00				Kondisi kantor baik dan berfungsi (kerusakan di bawah 10%), peralatan kantor memadai (meja, kursi, almari, rak buku administrasi, alat tulis, dll)	Kondisi kantor cukup baik dan berfungsi (kerusakan antara 10%-20%), peralatan kantor cukup memadai (meja, kursi, almari, rak buku administrasi, alat tulis, dll)	Kondisi kantor kurang baik dan berfungsi (kerusakan antara 21%-40%), peralatan kantor kurang memadai (meja, kursi, almari, rak buku administrasi, alat tulis, dll)	Kondisi kantor tidak baik dan kurang berfungsi (kerusakan >41%), peralatan kantor yang tidak memadai (meja, kursi, almari, rak buku administrasi, alat tulis, dll)																													
<b>E. PRODUKTIVITAS TANAM ( Tahun sebelumnya )</b>	<b>6,00</b>				<b>Kondisi Baik Sekali (90 - 100%)</b>	<b>Kondisi Baik (80 - &lt; 90%)</b>	<b>Kondisi Kurang (60 - &lt; 80%)</b>	<b>Kondisi Jelek &lt; 60%</b>	<b>Keterangan</b>																												
Realisasi luas tanam	(e)	4,00			Prosentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam Musim Tanam I, II dan III sebesar 90-100%, indeks pertanaman padi 200, palawija 100	Prosentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam Musim Tanam I, II dan III sebesar 80 - 90%, indeks pertanaman padi 150-200, palawija 150 - 200	Prosentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam Musim Tanam I, II dan III sebesar 60 - 79%, indeks pertanaman padi 125 - 150, palawija 175 - 150	Prosentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam Musim Tanam I, II dan III sebesar < 60%, indeks pertanaman padi 100, palawija 100																													
<table border="1"> <tr> <td>Luas buku (Ha)</td> <td>.....</td> <td>(a)</td> </tr> <tr> <td>Musim Tanam</td> <td>Realisasi Tanam (Ha)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- MT. I</td> <td>.....</td> <td>(1)</td> </tr> <tr> <td>- MT. II</td> <td>.....</td> <td>(2)</td> </tr> <tr> <td>- MT. III</td> <td>.....</td> <td>(3)</td> </tr> <tr> <td>Jumlah I,II,III</td> <td>.....</td> <td>(b)</td> </tr> <tr> <td>IP Maka (%)</td> <td>500</td> <td>(c)</td> </tr> <tr> <td>Indeks Pertanaman (IP) yang ada = (b)/(a)x100 %</td> <td>.....</td> <td>(d)</td> </tr> <tr> <td>Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c)x100 %</td> <td>.....</td> <td>(e)</td> </tr> </table>	Luas buku (Ha)	.....	(a)	Musim Tanam	Realisasi Tanam (Ha)		- MT. I	.....	(1)	- MT. II	.....	(2)	- MT. III	.....	(3)	Jumlah I,II,III	.....	(b)	IP Maka (%)	500	(c)	Indeks Pertanaman (IP) yang ada = (b)/(a)x100 %	.....	(d)	Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c)x100 %	.....	(e)										
Luas buku (Ha)	.....	(a)																																			
Musim Tanam	Realisasi Tanam (Ha)																																				
- MT. I	.....	(1)																																			
- MT. II	.....	(2)																																			
- MT. III	.....	(3)																																			
Jumlah I,II,III	.....	(b)																																			
IP Maka (%)	500	(c)																																			
Indeks Pertanaman (IP) yang ada = (b)/(a)x100 %	.....	(d)																																			
Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c)x100 %	.....	(e)																																			
<p><b>Cara Menhitung Persentase Realisasi Luas Tanam:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isi realisasi tanam Musim Tanam (MT) I, II dan III berturut-turut pada baris (1), (2) dan (3)</li> <li>2. Jumlahkan (1), (2) dan (3) pada baris (b)</li> <li>3. Hitung Indeks Pertanaman (IP): (b)/(a) x 100% di (d)</li> <li>4. Hitung persentase realisasi luas tanam: (d)/(c) x 100% di (e)</li> </ol>																																					
Produktivitas Padi	(c)	2,00			Prosentase perbandingan realisasi Produktivitas padi dan rencana Produktivitas padi Musim Tanam I, II dan III sebesar 90 - 100%	Prosentase perbandingan realisasi Produktivitas padi dan rencana Produktivitas padi Musim Tanam I, II dan III sebesar 80 - 90%	Prosentase perbandingan realisasi Produktivitas padi dan rencana Produktivitas padi Musim Tanam I, II dan III sebesar 60 - 79%	Prosentase perbandingan realisasi Produktivitas padi dan rencana Produktivitas padi Musim Tanam I, II dan III sebesar < 60%			Produktivitas sawah diperoleh dari catatan pengukuran ubinan																										
<table border="1"> <tr> <td>Produktivitas padi rata-rata ( ton / ha )</td> <td>6,13</td> <td>(a)</td> </tr> <tr> <td>Produktivitas padi yang ada ( ton / ha )</td> <td>.....</td> <td>(b)</td> </tr> <tr> <td>Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a)x100 %</td> <td>.....</td> <td>(c)</td> </tr> </table> <p>Bila produktivitas padi yang ada &gt; produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) ditulis 100 %.</p>	Produktivitas padi rata-rata ( ton / ha )	6,13	(a)	Produktivitas padi yang ada ( ton / ha )	.....	(b)	Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a)x100 %	.....	(c)																												
Produktivitas padi rata-rata ( ton / ha )	6,13	(a)																																			
Produktivitas padi yang ada ( ton / ha )	.....	(b)																																			
Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a)x100 %	.....	(c)																																			
<p><b>Cara Menghitung Produktivitas Padi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tulis produktivitas padi yang ada pada baris (b)</li> <li>2. Hitung persentase produktivitas padi: (b)/(a) x 100% di (c)</li> <li>3. Bila (b) lebih besar dari (a) maka (c) ditulis 100%</li> </ol>																																					



# Pelaksanaan Verifikasi DLI 1 (IKSI)

Indikator	Bobot Bagian Maksimum (%)	Nilai Bagian IKSI (*)	Verifikasi		Panduan Penilaian Kondisi				
			Indeks Kondisi (%)	Nilai Verifikasi					
1	2	3	4	5 = 4x2	6				
<b>III. SARANA PENUNJANG</b>	<b>1,00</b>				<b>Kondisi Baik Sekali (90 - 100%)</b>	<b>Kondisi Baik (80 -&lt; 90%)</b>	<b>Kondisi Kurang (60 -&lt; 80%)</b>	<b>Kondisi Jelek &lt; 60%</b>	<b>Keterangan</b>
1. Peralatan OSP	1,00								
Peralatan dasar OSP untuk pemeliharaan rutin	1,00				Prosentase jumlah peralatan dasar untuk pemeliharaan rutin 90 - 100% terhadap jumlah personel lapangan, peralatan dalam kondisi baik	Prosentase jumlah peralatan untuk pemeliharaan rutin sebesar 80 - 89% terhadap jumlah personel lapangan, peralatan dalam kondisi cukup baik	Prosentase jumlah peralatan untuk pemeliharaan rutin sebesar 60 - 79% terhadap jumlah personel lapangan, peralatan dalam kondisi kurang layak	Prosentase jumlah peralatan untuk pemeliharaan rutin sebesar < 60% terhadap jumlah personel lapangan, peralatan dalam kondisi rusak	
<b>IV. ORGANISASI PERSONALIA</b>	<b>6,00</b>				<b>Kondisi Baik Sekali (90 - 100%)</b>	<b>Kondisi Baik (80 -&lt; 90%)</b>	<b>Kondisi Kurang (60 -&lt; 80%)</b>	<b>Kondisi Jelek &lt; 60%</b>	<b>Keterangan</b>
1. Organisasi OSP telah disusun dengan batasan-batasan tanggung jawab dan tugas yang jelas: Runding/Pengamat/Juru/Mandiri/PPA	5,00				Organisasi dan Tuisi Pengamat/UPTD/juru/mandiri ditetapkan oleh Kepala Dinas, organisasi berfungsi baik, rapat rutin 10 - 15 harian untuk membahas masalah OSP Irigasi	Organisasi dan Tuisi Pengamat/UPTD/juru/mandiri ditetapkan Kepala Dinas, organisasi kurang berfungsi tapi belum optimal, rapat sebulan sekali membahas masalah OSP Irigasi	Organisasi dan Tuisi Pengamat/UPTD/juru/mandiri telah ditetapkan Kepala Dinas, organisasi kurang berfungsi baik, rapat untuk membahas masalah OSP Irigasi tidak rutin dilakukan	Organisasi dan Tuisi Pengamat/UPTD/juru/mandiri belum ditetapkan Kepala Dinas, organisasi tidak berfungsi baik, tidak pernah ada rapat membahas masalah OSP Irigasi	
2. Personalia									
Kuantitas/Jumlah Mantri/Juru sesuai dengan kebutuhan	1,00				Jumlah personel 90-100% dari yang dibutuhkan	Jumlah personel 80-89% dari yang dibutuhkan	Jumlah personel 60-79% dari yang dibutuhkan	Jumlah personel <60% dari yang dibutuhkan	
<b>V. DOKUMENTASI</b>	<b>2,00</b>				<b>Kondisi Baik Sekali (90 - 100%)</b>	<b>Kondisi baik (80 -&lt; 90%)</b>	<b>Kondisi Kurang (60 -&lt; 80%)</b>	<b>Kondisi Jelek &lt; 60%</b>	<b>Keterangan</b>
Ketersediaan data dan informasi Daerah Irigasi (alokasi air, data bendung, data bangunan pelengkap, dll)	2,00				Inventarisasi data sudah dilakukan dan lengkap	Inventarisasi data sudah dilakukan namun masih ada kekurangan	Inventarisasi data sudah dilakukan namun tidak lengkap	Inventarisasi data belum dilakukan	
<b>VI. PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (P3A)</b>	<b>3,00</b>				<b>Kondisi Baik Sekali (90 - 100%)</b>	<b>Kondisi baik (80 -&lt; 90%)</b>	<b>Kondisi Kurang (60 -&lt; 80%)</b>	<b>Kondisi Jelek &lt; 60%</b>	<b>Keterangan</b>
1. Status hukum P3A	1,50				Jumlah P3A yang sudah berbadan hukum (telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM) mencapai 80 - 100%	Jumlah P3A yang sudah berbadan hukum (telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM) mencapai 60%	Jumlah P3A yang sudah berbadan hukum (telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM) mencapai 30%	Belum ada P3A yang berbadan hukum (telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM)	
2. Kondisi Kelembagaan P3A	0,50				P3A yang sudah berkembang mencapai 80-100%, kepengurusan GP3A/P3A lengkap, memiliki program kerja, kemampuan fungsional berkoordinasi	P3A yang sudah berkembang mencapai 60-79%, kepengurusan GP3A/P3A lengkap, memiliki program kerja, kemampuan fungsional berkoordinasi sedang	P3A yang sudah berkembang mencapai 30-59%, kepengurusan GP3A/P3A lengkap, program kerja kurang lengkap, kemampuan fungsional berkoordinasi cukup	P3A yang sudah berkembang kurang 30%, kepengurusan GP3A/P3A tidak lengkap, program kerja tidak ada, kemampuan fungsional berkoordinasi kurang	
3 P3A aktif mengikuti survei/penelaahan jaringan	1,00				Prosentase P3A yang aktif sebesar 90 - 100%	Prosentase P3A yang aktif sebesar 80% - 89%	Prosentase P3A yang aktif sebesar 60% - 79%	Prosentase P3A yang aktif sebesar kurang dari 60%	



# Pelaksanaan Verifikasi DLI 1 (IKSI)

Indikator	Bobot Bagian Maksimum (%)	Nilai Bagian IKSI *)	Verifikasi		Panduan Penilaian Kondisi
			Indeks Kondisi (%)	Nilai Verifikasi	
1	2	3	4	5 = 4x2	6
Jumlah Nilai	40,00	(c)		(d)	

**Nilai Verifikasi IKSI**

Kesimpulan: 1. Nilai verifikasi IKSI ..... >(<= 28,00 \*)  
 Nilai IKSI terverifikasi: .....

**Cara menghitung:**  
 - Nilai verifikasi IKSI > 28,00 maka nilai IKSI (a) terverifikasi sesuai.  
 - Bila nilai verifikasi < atau = 28,00 maka nilai IKSI terverifikasi = Nilai IKSI ( a ) - Nilai Bagian IKSI ( c ) + Nilai verifikasi ( d )

**Contoh perhitungan:** Misalnya Nilai IKSI ( a ) = 74,00 dan Nilai Bagian IKSI ( c ) = 32,00  
 1. Bila Nilai Verifikasi ( d ) diperoleh 27,00 (= 28,00), maka nilai IKSI terverifikasi = 74,00 - 32,00 + 27,00 = 69,00.  
 2. Bila Nilai Verifikasi ( d ) diperoleh 29,00 (> 28,00), maka nilai IKSI terverifikasi tetap = 74,00

**Dengan hasil**

- 2. Kinerja Sistem Irigasi **lelah/belum** lebih 10% di atas nilai baseline 2017 ( b ) \*\*  
 (Untuk verifikasi dilaksanakan pada tahun 2020)  
 atau  
 Kinerja Sistem Irigasi **lelah/belum** lebih 15% di atas nilai baseline 2017 ( b ) \*\*  
 (Untuk verifikasi dilaksanakan pada tahun 2021)

Verifikator - Tim BPKP

NIP .....

NIP .....

Catatan:

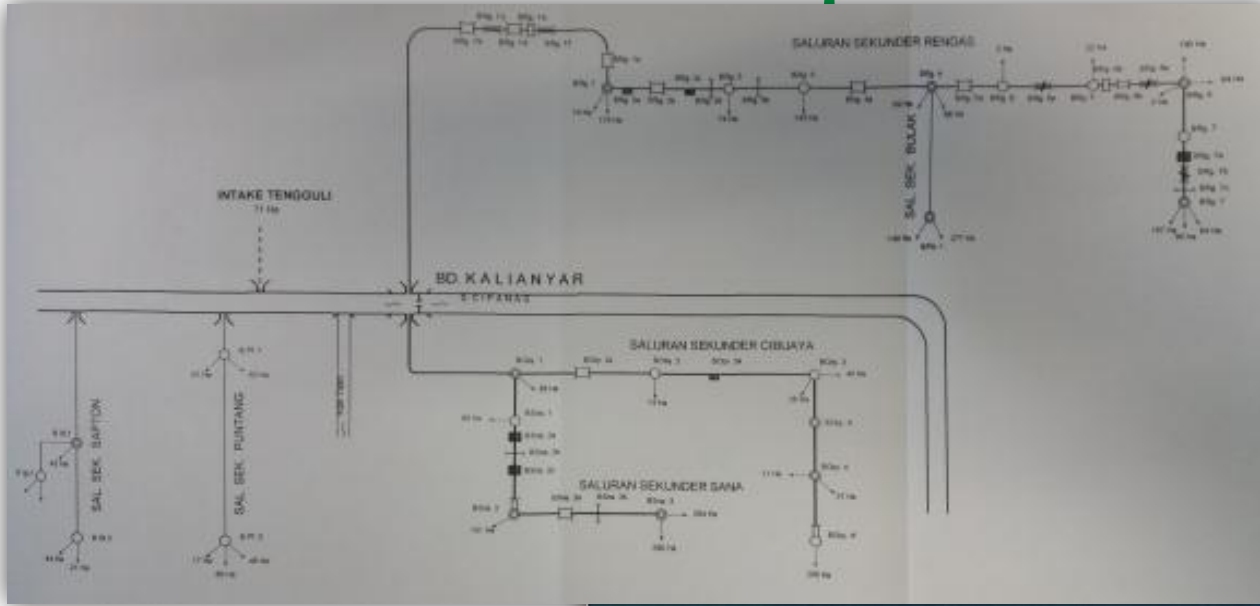
- \*) Dilai sesuai dengan Nilai IKSI yang disampaikan untuk diverifikasi
- \*\*) Corel yang tidak sesuai



# MATERI TAMBAHAN (STUDI KASUS)



# Studi Kasus DI Cipanas II



Cipanas\_baku.kmz



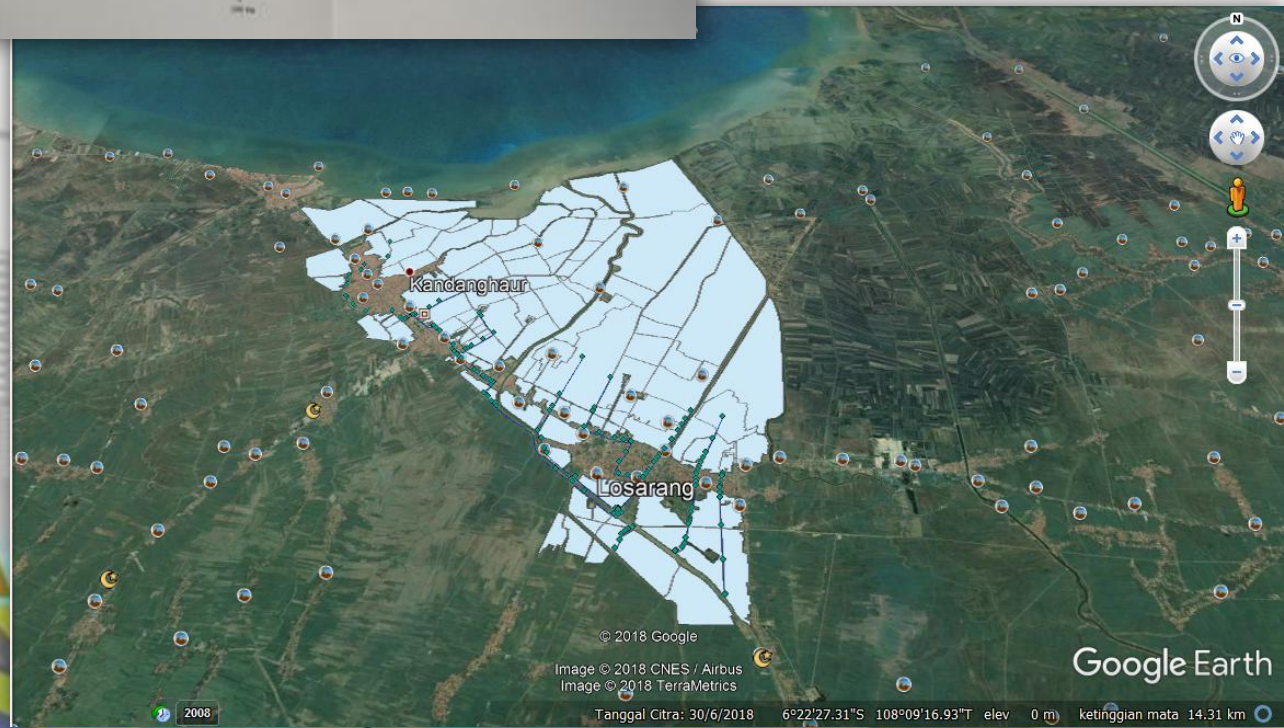
Cipanas\_baku\_pot\_f.kmz



Cipanas\_Bangunan.kmz



Cipanas\_jaringan.kmz





# Studi Kasus DI Cipanas II



# Studi Kasus DI Cipanas II

Tahapan Penyelesaian Studi Kasus DI Cipanas II terkait verifikasi DLI 1 (IKSI):

- Tentukan sampel verifikasi berdasarkan Skema Jaringan dan Peta yang tertera;
- Dengan menggunakan Pedoman Verifikasi terkait DLI 1 dan Lampiran Gambar Bangunan dan Saluran, silahkan dilakukan pengenalan bangunan dan saluran yang akan diverifikasi;
- Lakukan verifikasi dengan menggunakan format verifikasi yang tertera dalam Pedoman Verifikasi; dan
- Lakukan pengisian hasil verifikasi ke dalam format verifikasi yang tertera dalam Pedoman Verifikasi.

## **Dokumen Simulasi:**

1. Pedoman verifikasi DLI 1 (IKSI); dan
2. Form verifikasi DLI 1 (IKSI).



**Terima Kasih**

